

**PERAN KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM
MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA PADA
SISWI KELAS 8 SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN
PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAELIN REZA NUR ANISA

NIM : 2121160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM
MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA
PADA SISWI KELAS 8 SMP NEGERI 1 BODEH
KABUPATEN PEMALANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

LAELIN REZA NUR ANISA

NIM : 2121160

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYTAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya,

Nama : Laelin Reza Nur Anisa

NIM : 2121160

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **“PERAN KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIKIH WANITA PADA SISWI KELAS 8 SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG”** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar ketentuan. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan ketentuan yang berlaku. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 4 November 2025

Yang menyatakan



LAELIN REZA NUR ANISA

NIM. 2121160



NOTA PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama	: Laelin Reza Nur Anisa
NIM	: 2121160
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: PERAN KEGIATAN KEPUTRIAN DALAM MENANAMKAN PEMAHAMAN FIQIH WANITA PADA SISWI KELAS 8 SMP NEGERI 1 BODEH KABUPATEN PEMALANG

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 4 November 2025
Pembimbing,


Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag
NIP. 197709262011012004



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laelin Reza Nur Anisa
NIM : 2121160
Judul : Peran Kegiatan Keputrian Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Siswi Kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang

telah diujikan dalam sidang munaqasah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Jum'at, tanggal 12 Desember 2025 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Hj. Sopiah, M.Ag
NIP. 197107072000032001

Penguji II


Dr. Rahmi Anekasari, M.Pd.I
NIP. 198410242025212002

Pekalongan, 17 Desember 2025

Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Mulihsin, M.Ag.
NIP. 197007061998031001

MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (QS. Al Mujadalah: 11).



PERSEMBAHAN

Puji Syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, atas petunjuk dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam bagi Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, pengikutnya yang istiqomah hingga yaumul akhir dan orang-orang yang tegak di jalan dakwah-Nya. Dengan dukungan yang telah memberikan semangat yang luar biasa dan doanya, dengan kerendahan hati dan ketulusan kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua yang sangat saya sayang dan banggakan bapak Heni Pirsawan Urbayanto Risza dan Ibu Khasanatun yang selalu tulus mendoakan, memberikan nasehat dan semangat terbaik tiada henti- hentinya. Bapak dan Ibu yang selalu membukakan tangan dan bahunya serta banyak memberikan moral maupun material. Saya ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas pengorbanan serta kasih sayang, ridho dan doa untuk saya menjadi semangat melakukan yang terbaik.
2. Saudara yang sangat saya sayang dan banggakan adik-adikku Nabiilah Reza Ramadhani dan Zulfaa Reza Nur ilmiyah yang telah memberikan banyak sekali dukungan serta semangat terbaik kepada saya.
3. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang memberiku ilmu dan pengalaman serta bekal untuk menggapai cita-cita.

ABSTRAK

Laelin Reza Nur Anisa. 2025. “Peran Kegiatan Keputrian Dalam Menanamkan Pemahaman Fiqih Wanita Pada Siswi Kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam. FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya. Pembimbing Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: Peran, Kegiatan Keputrian, Pemahaman, Fiqih Wanita, SMPN 1 Bodeh.

Kegiatan keputrian merupakan salah satu bentuk pembinaan keagamaan di sekolah yang berfungsi sebagai sarana pendidikan nonformal untuk meningkatkan pemahaman keagamaan khususnya bagi peserta didik perempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman fiqih wanita pada siswi, khususnya mengenai haid, tata cara bersuci, dan larangan-larangan saat haid yang masih sering kurang dipahami di kalangan remaja. Kegiatan keputrian di SMP Negeri 1 Bodeh dilaksanakan setiap hari Jumat sebagai wadah pembinaan keagamaan bagi siswi untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran mereka dalam menjalankan ajaran Islam secara benar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran kegiatan keputrian dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 serta mengidentifikasi hambatan dan solusi dalam pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini terdiri dari guru pembina dan siswi yang aktif mengikuti kegiatan keputrian, sedangkan objek penelitiannya adalah peran kegiatan keputrian dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keputrian berperan penting dalam meningkatkan pemahaman siswi mengenai fiqih wanita terutama pada materi haid, tata cara bersuci, dan larangan-larangan saat haid. Melalui metode ceramah interaktif, diskusi terbuka, siswi menjadi lebih berani bertanya serta mampu mempraktikkan tata cara bersuci dengan benar. Selain itu, kegiatan ini juga menumbuhkan sikap religius, tanggung jawab, dan kesadaran menjaga kebersihan diri. Hambatan yang dihadapi antara lain keterbatasan waktu, rasa malu siswi, dan kurangnya tenaga pengajar yang ahli di bidang fiqih wanita. Upaya yang dilakukan untuk mengatasinya meliputi pemberian pembekalan bagi guru, variasi metode penyampaian, serta menciptakan suasana belajar yang nyaman dan terbuka. Secara keseluruhan, kegiatan keputrian terbukti efektif dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi SMP Negeri 1 Bodeh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmatNya. Berkat karunia-Nya, peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Kegiatan Keputrian dalam Menanamkan Pemahaman Fiqih Wanita pada Siswi Kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang Jaya”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Program Pendidikan Agama Islam FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya. Shalawat dan salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, Amin.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pematang Jaya.
4. Bapak Abdul Mukhlis, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan.
5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan

skripsi ini.

6. Seluruh Dosen dan Staf UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswanya dengan penuh dedikasi.
7. Kepala sekolah SMPN 1 Bodeh beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan selama saya melakukan penelitian di SMPN 1 Bodeh
8. Seluruh guru serta siswa SMPN 1 Bodeh yang telah membantu jalannya proses penelitian saya di SMPN 1 Bodeh

Pekalongan, 4 November 2025

Yang menyatakan



LAELIN REZA NUR ANISA

NIM. 2121160

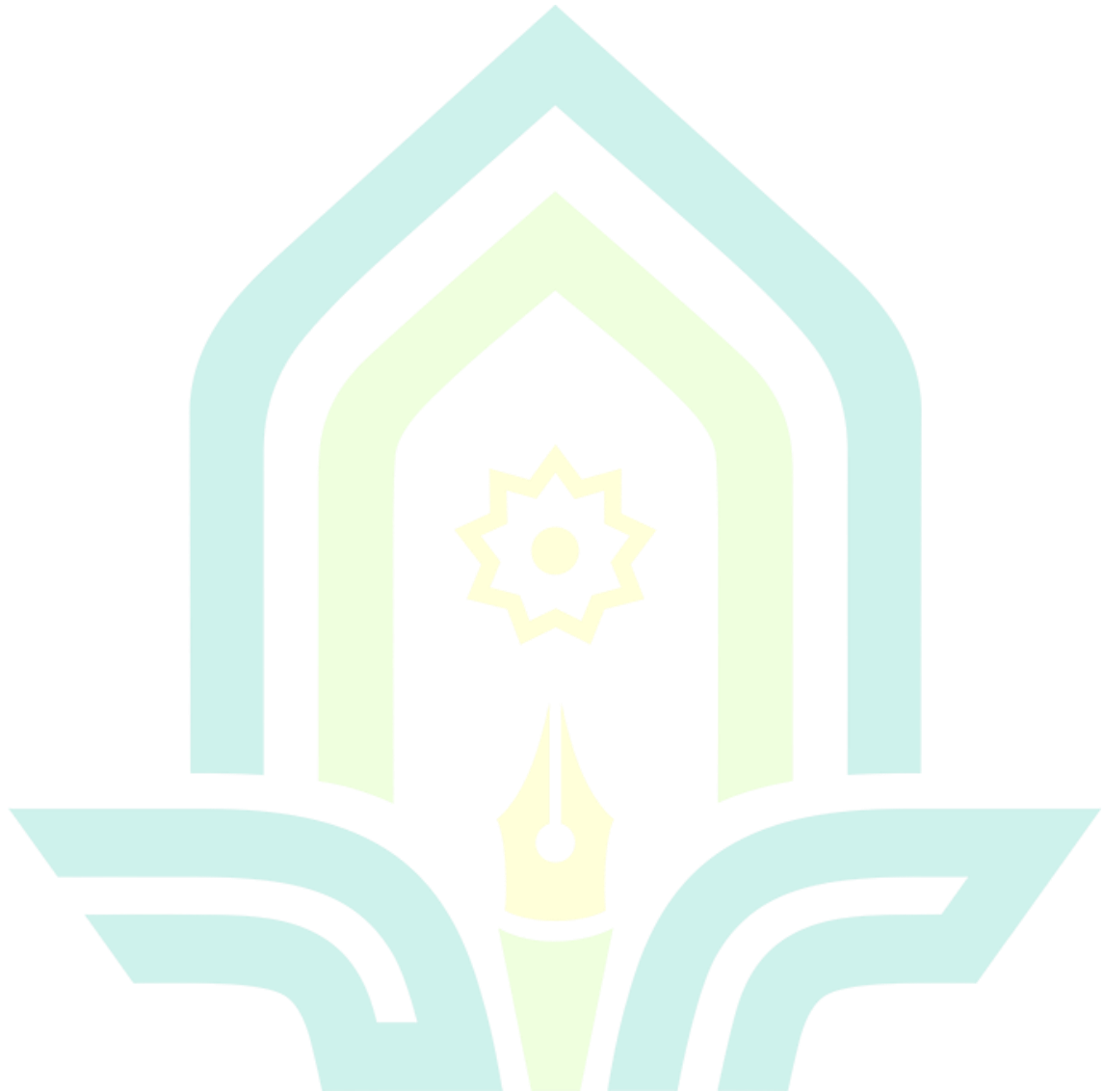
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYTAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA	PEMBIMBING
.....	Err
or! Bookmark not defined.	
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	8
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Deskripsi Teoritik.....	11
2.2 Kajian Penelitian yang Relevan.....	34
2.3 Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN	42

3.1	Desain Penelitian	43
3.2	Fokus Penelitian	44
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian	45
3.4	Data dan Sumber Data.....	46
3.5	Teknik Pengumpulan Data	47
3.6	Teknik Keabsahan Data.....	49
3.7	Teknik Analisis Data	51
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		54
4.1	Hasil Penelitian.....	54
4.4	Hasil Pembahasan.....	92
BAB V PENUTUP		103
5.1	Simpulan.....	103
5.2	Saran	104
DAFTAR PUSTAKA		106
LAMPIRAN.....		109

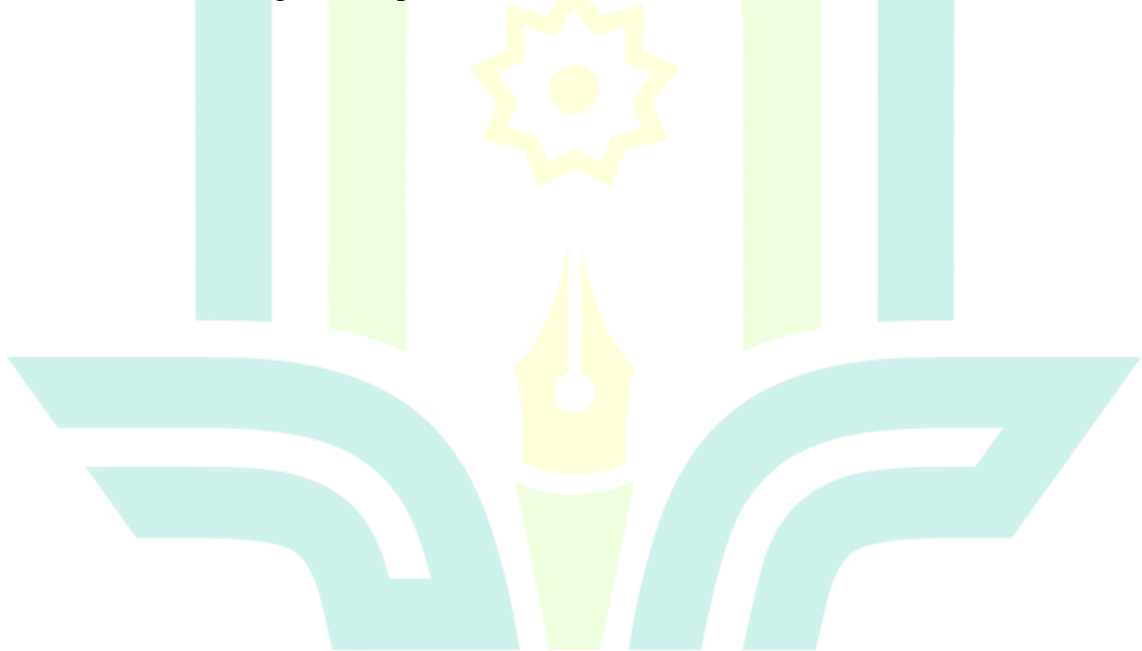
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Kerangka Berpikir	42
Tabel 4.1.1. Profil SMP Negeri 1 Bodeh	54
Tabel 4.1.2 Data Guru SMP Negeri 1 Bodeh	57
Tabel 4.1.3 Data Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Bodeh Tahun Pelajaran 2024/2025 ...	60
Tabel 4.1.4 Sarana dan Prasarana	60



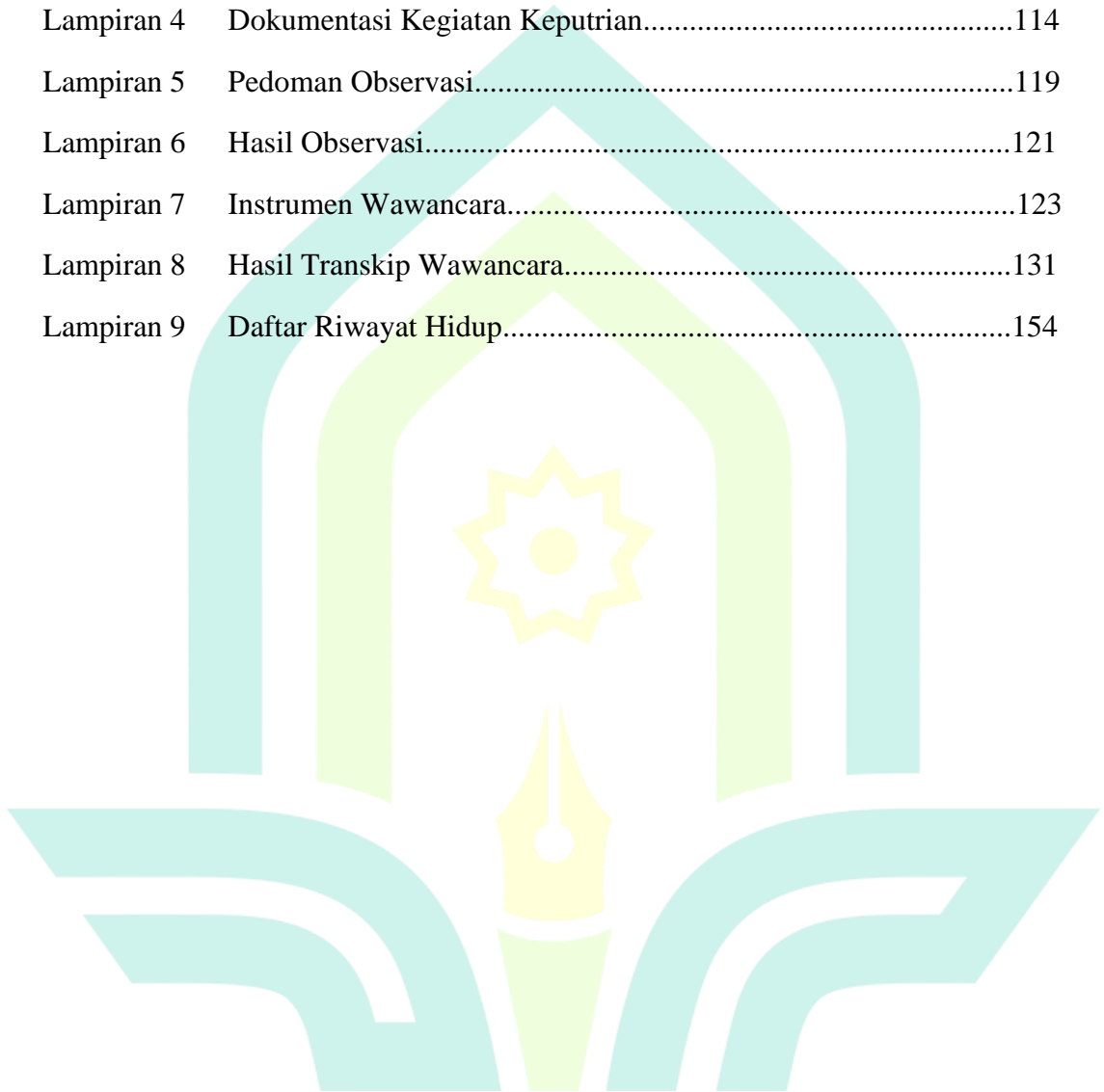
DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Wawancara Guru PAI Bapak Sujud Condro Warso S.Ag.....	111
Gambar 5.2	Wawancara Guru Keputrian Ibu Benik Dwi Prilestari.....	111
Gambar 5.3	Wawancara Guru Keputrian Ibu Darni.....	112
Gambar 5.4	Wawancara Waka Kurikulum Ibu Casriatun.....	112
Gambar 5.5	Wawancara Siswi Kelas 8 Azaliyah Zahra.....	112
Gambar 5.6	Wawancara Siswi Kelas 8 Inassalena Salma Maulida.....	113
Gambar 5.7	Wawancara Siswi Kelas 8 Maida Nurul Azizah.....	113
Gambar 5.8	Wawancara Siswi Kelas 8 Keyshilla Putri Rahmania.....	113
Gambar 5.9	Kegiatan Keputrian Kelas 8 A,B,C.....	118
Gambar 5.10	Kegiatan Keputrian Kelas 8C,D,E.....	118
Gambar 5.11	Kegiatan Keputrian Kelas 8 F,G,H.....	118



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 2	Surat Keterangan Melakukan Penelitian.....	110
Lampiran 3	Dokumentasi Wawancara.....	111
Lampiran 4	Dokumentasi Kegiatan Keputrian.....	114
Lampiran 5	Pedoman Observasi.....	119
Lampiran 6	Hasil Observasi.....	121
Lampiran 7	Instrumen Wawancara.....	123
Lampiran 8	Hasil Transkrip Wawancara.....	131
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	154



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) telah mendorong terjadinya globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk nilai-nilai sosial dan budaya di kalangan remaja. Masuknya budaya luar yang tidak sejalan dengan ajaran Islam turut memicu timbulnya perilaku menyimpang di kalangan siswi, seperti pergaulan bebas, kurangnya kesadaran menutup aurat, dan pengabaian kewajiban agama selama masa haid. Fenomena ini terjadi karena minimnya pemahaman remaja putri terhadap ajaran fiqih wanita yang seharusnya menjadi bekal penting dalam masa transisi menuju kedewasaan. Kondisi tersebut menunjukkan adanya urgensi pendidikan agama yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membentuk karakter, kesadaran religius, dan akhlak mulia agar remaja putri tumbuh sebagai pribadi muslimah sesuai tuntunan syariat Islam.

Pendidikan merupakan alat utama dalam meningkatkan kualitas hidup manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat menjadi lebih cerdas, terampil, dan berakhlak baik sehingga mampu berperan positif di masyarakat. Pendidikan juga berfungsi sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral, sosial, dan spiritual yang menjadi dasar pembentukan karakter generasi muda

(Qomarudin, 2023). Dalam konteks ini, pendidikan agama Islam memiliki peran yang sangat penting. Pendidikan agama tidak hanya bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang ajaran Islam, tetapi juga membentuk peserta didik agar memahami, meyakini, dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Dahwadin, 2019). Melalui pendidikan agama Islam, siswa diharapkan dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, serta memiliki akhlak mulia yang tercermin dalam perilaku sehari-hari.

Islam juga menempatkan perempuan pada posisi yang sangat mulia dalam hal pendidikan, sebagaimana sabda Rasulullah SAW

مَنْ ابْتُلِيَ مِنَ ابْنَاتِ بَشِيٍّ فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ

”Barang siapa diberi cobaan dengan beberapa anak perempuan lalu dia memperlakukan mereka dengan baik maka kelak anak itu menjadi tabir baginya dari api neraka” (HR. Bukhari no. 5995 dan Muslim no. 2629).

Hadis diatas menunjukkan bahwa Islam sangat mendorong pentingnya pendidikan dan pembinaan bagi perempuan, karena melalui ilmu, seorang muslimah mampu melaksanakan ajaran agama secara benar sesuai tuntunan syariat. Oleh sebab itu, pendidikan bagi remaja putri perlu diarahkan tidak hanya untuk menambah pengetahuan umum, tetapi juga membentuk kepribadian dan karakter religius melalui pembinaan yang terstruktur, seperti kegiatan keputrian di sekolah (Mubarokah, 2024).

Salah satu bentuk pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, salah satunya yaitu kegiatan keputrian. Kegiatan keputrian merupakan kegiatan pembinaan khusus bagi siswi yang berfokus pada peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan akhlak sesuai ajaran Islam. kegiatan keputrian adalah aktivitas yang dirancang untuk mengembangkan potensi spiritual, sosial, dan moral remaja putri agar tumbuh menjadi muslimah yang beriman, berakhlak, dan berilmu. Dalam kegiatan ini, siswi diajarkan berbagai nilai keislaman yang mencakup akhlak, etika berpakaian, tata cara berinteraksi, serta pengetahuan fiqih wanita. Kegiatan keputrian menjadi wadah strategis dalam membentuk karakter religius karena dilaksanakan dengan pendekatan pembelajaran yang kontekstual, interaktif, dan sesuai kebutuhan remaja perempuan di era modern. Oleh sebab itu, kegiatan keputrian berperan penting sebagai sarana pembinaan spiritual dan moral di lingkungan sekolah (Sindi Juwita Sari, 2024).

Salah satu pembelajaran inti dalam kegiatan keputrian adalah fiqih wanita. Fiqih wanita merupakan cabang ilmu fiqih yang membahas hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan perempuan, seperti haid, nifas, istihadhah, mandi wajib, aurat, dan adab berpakaian (Mubarokah, 2024). Pemahaman tentang fiqih wanita menjadi sangat penting, khususnya bagi remaja putri yang sedang

mengalami masa pubertas. Pada masa ini, mereka mulai mengalami perubahan fisik dan biologis yang menuntut pemahaman yang benar terhadap tata cara bersuci, ibadah, dan larangan-larangan tertentu. Tanpa pemahaman yang cukup, remaja putri rentan melakukan kesalahan dalam menjalankan kewajiban agamanya, seperti shalat, puasa, dan menjaga kebersihan diri. Karena itu, kegiatan keputrian berfungsi tidak hanya sebagai wadah pembinaan akhlak, tetapi juga sebagai media edukatif dalam menanamkan pemahaman fiqh wanita agar siswi mampu melaksanakan ajaran Islam dengan benar dan penuh kesadaran.

Namun, dalam kenyataannya, pemahaman remaja putri terhadap fiqh wanita masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang, masih ditemukan beberapa permasalahan yang menunjukkan kurangnya pemahaman siswi terhadap fiqh wanita. Beberapa siswi belum mengetahui tata cara mandi wajib yang benar setelah haid, belum bisa membedakan antara masa haid dan masa suci, serta belum memahami larangan bagi perempuan yang sedang haid, seperti larangan shalat dan berpuasa. Selain itu, masih ada siswi yang menganggap kegiatan keputrian kurang menarik, bahkan beberapa di antaranya memilih untuk tidak mengikuti kegiatan tersebut. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SMP di Kabupaten Pematang masih memerlukan bimbingan

lebih dalam memahami ajaran agama Islam, terutama dalam hal pelaksanaan ibadah dan fiqih dasar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Fakta ini menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan seperti keputrian perlu dioptimalkan sebagai sarana pembinaan keagamaan yang relevan dengan kebutuhan peserta didik.

Kegiatan keputrian di SMP Negeri 1 Bodeh dilaksanakan secara rutin setiap hari Jumat, bersamaan dengan kegiatan shalat Jumat bagi siswa laki-laki. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh siswi kelas 7, 8, dan 9 dengan bimbingan guru pembina, Bapak Sujud Condro Warso, serta beberapa guru pendidikan agama Islam. Materi yang disampaikan meliputi fiqih wanita, akhlak, dan pembinaan karakter muslimah. Namun, berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan kegiatan keputrian di SMP Negeri 1 Bodeh masih memerlukan pengembangan, terutama dalam hal metode pembelajaran yang digunakan. Kegiatan masih didominasi oleh metode ceramah satu arah sehingga kurang memberikan ruang bagi siswi untuk berpartisipasi aktif. Kondisi ini menunjukkan bahwa peran kegiatan keputrian perlu ditingkatkan agar lebih efektif dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi.

Melihat fenomena tersebut, dapat diketahui bahwa masih terdapat kesenjangan antara tujuan pelaksanaan kegiatan keputrian dengan hasil yang diharapkan, khususnya dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita kepada siswi. Oleh karena itu, penelitian ini

penting dilakukan untuk mengkaji bagaimana pelaksanaan kegiatan keputrian di SMP Negeri 1 Bodeh dalam memberikan pemahaman tentang fiqih wanita kepada siswi kelas 8, serta sejauh mana kegiatan tersebut berperan dalam meningkatkan kesadaran religius dan praktik keagamaan mereka.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pelaksanaan kegiatan keputrian di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8, khususnya terkait tata cara mandi wajib, bersuci setelah haid, perhitungan masa haid, dan larangan-larangan selama haid, serta menilai sejauh mana kegiatan tersebut berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan sikap keagamaan siswi.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait hal tersebut, sehingga penelitian ini berjudul Peran Kegiatan Keputrian dalam Menanamkan Pemahaman Fiqih Wanita pada Siswi Kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, dapat diketahui bahwa terdapat sejumlah persoalan yang perlu dikaji secara mendalam agar arah penelitian lebih jelas dan terfokus. Identifikasi masalah dilakukan untuk menentukan batasan kajian serta aspek-aspek yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun permasalahan yang dapat

diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh belum memahami tata cara bersuci yang benar setelah selesai haid, sehingga masih terjadi kesalahan dalam pelaksanaan ibadah setelah masa haid.
2. Masih ada siswi yang belum mengetahui cara menghitung dan membedakan antara masa haid dan masa suci
3. Kurangnya pemahaman tentang larangan bagi perempuan yang sedang haid, misalnya terkait larangan salat, puasa, atau membaca Al-Qur'an, sehingga sebagian siswi masih melakukan kesalahan dalam hal tersebut.

1.3 Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya membahas kegiatan keputrian yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pematang
2. Penelitian difokuskan pada siswi kelas 8 yang mengikuti kegiatan keputrian
3. Materi yang dikaji terbatas pada fiqih wanita meliputi bersuci (thaharah), haid, nifas, aurat, serta aturan berpakaian sesuai Islam
4. Penelitian ini tidak membahas seluruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, hanya kegiatan keputrian
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran kegiatan keputrian dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita kepada siswi kelas 8

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi dan batasan masalah, diperlukan perumusan masalah yang lebih terarah agar penelitian memiliki fokus yang jelas. Rumusan masalah disusun dalam bentuk pertanyaan penelitian untuk menggambarkan inti persoalan yang akan dikaji secara sistematis dan sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan keputrian berperan dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh?
2. Apa saja hambatan yang dihadapi dan bagaimana solusi yang dilakukan dalam kegiatan keputrian untuk menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dirumuskan sebagai upaya untuk menjawab permasalahan yang telah dikemukakan dalam rumusan masalah. Secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui peran kegiatan keputrian dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 SMPN 1 Bodeh
2. Untuk mengetahui apa saja hambatan yang dihadapi dan bagaimana solusi yang dilakukan dalam kegiatan keputrian untuk menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 SMPN 1

Bodeh

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, hasil penelitian mengenai kegiatan keputrian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperluas wawasan keilmuan dibidang pendidikan, khususnya sebagai masukan dalam pengembangan pendekatan pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama islam, selain itu temuan dari penelitian ini juga dapat dimanfaatkan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya yang berguna untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran di mata pelajaran pendidikan agama islam. Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tentang peran kegiatan keputrian dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi, serta menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi Lembaga Sekolah, dan para guru SMP Negeri 1 Bodeh hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk mengidentifikasi kekurangan yang perlu diperbaiki dalam peningkatan pemahaman siswi mengenai fiqih wanita melalui kegiatan keputrian, serta sebagai bahan acuan untuk lebih mengembangkan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. penelitian

ini dapat memperluas wawasan keagamaan, khususnya terkait fiqih wanita, sehingga mereka mampu menjalankan ibadah dan berperilaku sesuai dengan tuntunan syariat Islam dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dalam mengkaji lebih dalam tentang kegiatan keputrian dan pendekatan pembinaan keagamaan remaja putri di tingkat pendidikan dasar maupun menengah.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Peran Kegiatan Keputrian dalam Menanamkan Pemahaman Fiqih Wanita pada Siswi Kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang,” dapat disimpulkan bahwa :

1. Kegiatan keputrian memiliki peran yang sangat penting dalam menanamkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang yaitu : Kegiatan keputrian berperan penting dalam meningkatkan pemahaman fiqih wanita pada siswi kelas 8 SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang, kegiatan keputrian berperan dalam membentuk karakter dan kesadaran keislaman siswi, kegiatan keputrian berperan terhadap perubahan sikap dan perilaku siswi, serta berperan dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang membentuk kepribadian muslimah sejati.
2. Dalam pelaksanaan kegiatan keputrian terdapat berbagai hambatan internal dan eksternal, hambatan internal yang berasal dari siswi antara lain rasa malu dan canggung yang diatasi dengan pendekatan personal serta penciptaan suasana nyaman, kurangnya pemahaman dasar fiqih wanita yang disolusikan melalui penyampaian materi secara bertahap dengan bahasa sederhana, diskusi, dan contoh konkret, adanya kesalahpahaman dalam praktik ibadah seperti mandi wajib yang diatasi melalui demonstrasi langsung atau video pembelajaran, kurangnya rasa percaya diri dalam berpartisipasi yang disolusikan dengan metode interaktif,

diskusi kelompok kecil, serta pemberian apresiasi, dan perbedaan tingkat pemahaman antar siswi yang diatasi melalui pembelajaran bertahap dan diferensiatif dengan pendampingan tambahan, sedangkan hambatan eksternal meliputi tidak semua guru pembina berlatar belakang Pendidikan Agama Islam yang disolusikan dengan pembekalan dan penguatan materi fiqih wanita sebelum kegiatan, keterbatasan waktu pelaksanaan yang diatasi melalui koordinasi dengan pihak kurikulum agar jadwal lebih fleksibel dan rutin setiap Jumat, serta keterbatasan fasilitas dan media pembelajaran yang disolusikan dengan pengembangan media belajar sederhana seperti poster, video edukatif, dan modul ringkas agar kegiatan keputrian tetap berjalan efektif dan menarik.

5.2 Saran

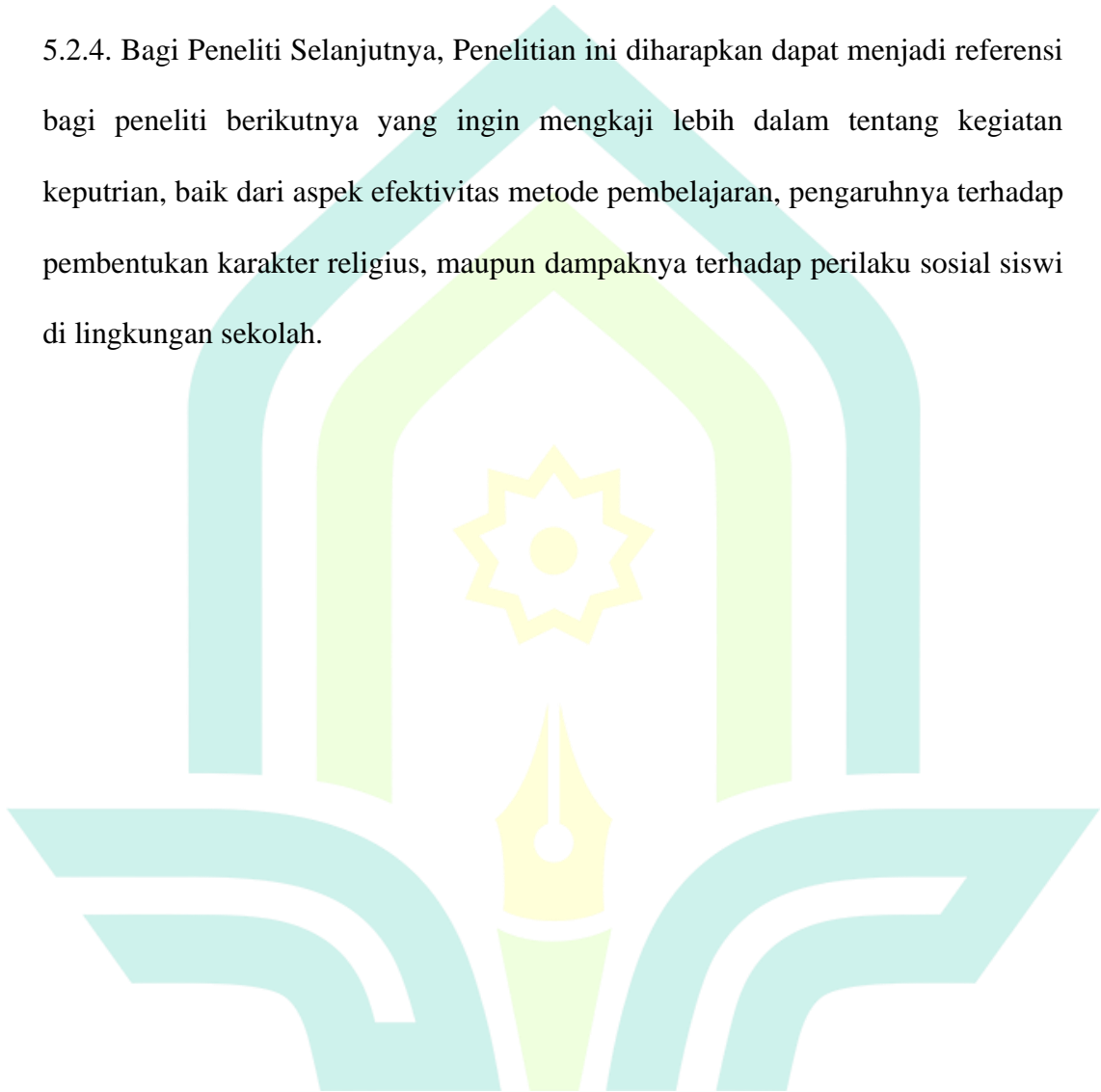
Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Sekolah, diharapkan pihak sekolah dapat terus memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan kegiatan keputrian, baik dari segi waktu, fasilitas, maupun sumber daya pengajar. Sekolah juga diharapkan dapat mengintegrasikan nilai-nilai fiqih wanita ke dalam kegiatan pembinaan karakter siswi.

5.2.2 Bagi Guru Pembina Keputrian, Guru pembina perlu terus mengembangkan metode dan media pembelajaran yang lebih kreatif, komunikatif, dan kontekstual agar kegiatan keputrian semakin menarik. Pembina juga disarankan untuk memberikan ruang konsultasi pribadi bagi siswi yang masih malu atau belum memahami materi tertentu, terutama terkait haid dan bersuci.

5.2.3. Bagi Siswi Peserta Keputrian, diharapkan siswi dapat mengikuti kegiatan keputrian dengan aktif, terbuka, dan sungguh-sungguh, sehingga pemahaman tentang fiqih wanita tidak hanya dipahami tetapi juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

5.2.4. Bagi Peneliti Selanjutnya, Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti berikutnya yang ingin mengkaji lebih dalam tentang kegiatan keputrian, baik dari aspek efektivitas metode pembelajaran, pengaruhnya terhadap pembentukan karakter religius, maupun dampaknya terhadap perilaku sosial siswi di lingkungan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, I. (2018). *Fiqih Thaharah Panduan Praktis Bersuci*. Surabaya: Pustaka Media.
- Abdurrahman, S. (2022). *Kitab Haid, Nifas, dan Istihadah*. Mojokerto: Kalam dan Ulama Nusantara.
- Achmad Jauhari, D. R. (2023). *Metodologi Penelitian Pendekatan Informatika*. Malang: Media Nusa Creative .
- al-Azizi, A. S. (2020). *Kitab Lengkap dan Praktis Fiqih Wanita*. Yogyakarta: PT. Huta Parhapuran.
- Albi Anggito, J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Asmadi. (2008). *Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Basith, M. A. (2024). *DAM An Nisa: Haidh, Nifas, Istihadhah*. Tasikmalaya: CV Pustaka Turats Press.
- Dahwadin, F. S. (2019). *Motivasi dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Wonosobo: CV Mangku Bumi Media.
- El-Fati, S. (2014). *Panduan Lengkap Ibadah Seharian-hari*. Jakarta Selatan: Katalog dalam Terbitan.
- Fadhallah. (2021). *Wawancara*. Jakarta Timur : UNJ Press.
- Fadlilah, R. (2022). *Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita Untuk Meningkatkan Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas*. 10.
- Fahmi Rizal, M. I. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan Kejuruan*. Medan: CV Merdeka Kreasi Group.
- Gusniarti, A. (2023). *Analisis Pemahaman Fiqih Wanita melalui Program Keputrian di MAN 1 Kota Pagaralam*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- Hamalik, O. (2010). *Proses Belajar Mengajar* . Bandung: Bumi Aksara.
- Hidayah, I. N. (2020). *Implementasi Kegiatan Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqih Wanita Siswi Kelas VIII dan IX di MTs Negeri 4 Sleman*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.

- Jufri, M. (2014). Fiqh Perempuan (Analisis Gender dalam Fiqh Islam Konteks Keindonesiaan). *Jurnal Al-Maiyyah*, 282.
- Kholifah, S. (2016). Pendidikan Keputrian dalam Pembentukan Kepribadian Muslimah Yang Terampil. *Ta'dibi*, 36.
- Lilik Maftuhatin, M. S. (2022). Efektifitas Media Kalista (Kalender Istihadah) untuk Meningkatkan Pemahaman Santri pada Bab Istihadah dalam Kitab 'Uyun al-Masa'il li al-Nisa' di Asrama 3 Pondok Pesantren Darul 'ulum Peterongan Jombang. *Jurnal Pendidikan Islam*, 219.
- Majid, A. (2017). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makasar: Aksara Timur.
- Marzuki. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: FIP UNY Press.
- Masduki Duryat, S. A. (2021). *Mengasah Jiwa Kepemimpinan Peran Organisasi Mahasiswa*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Mubarokah, R. A. (2024). Implementasi Kegiatan Keputrian dalam meningkatkan pemahaman fiqh wanita kelas X SMK Citra Bangsa Mandiri Purwokerto.
- Napitupulu, T. A. (2024). Efektifitas Ekstrakurikuler Keputrian dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Wanita pada Siswi SMA Negeri 9 Medan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 59.
- Nurhayati, A. I. (2018). *Fiqh dan Ushul Fiqh*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nur'izzati, N. (2021). Konsep Pendidikan Fiqh Wanita Dalam Buku Risalah Haid, Nifas &. Istihadah Karya Kh. Muhammad Ardani Bin Ahmad Dan Relevansinya Dalam Kurikulum Mapel Fiqh Pemula.
- Nurkhasanah, A. (2022). Upaya Guru dalam Meningkatkan Pemahaman Fiqh Wanita pada Materi Haid bagi siswi kelas 4 MI Bahrul Ulum Buluh Krandegan Kebonsari Madiun.
- Nurlatifah Nurlatifah, A. H. (2024). Meningkatkan Karakter Siswi Muslimah melalui Program Keputrian pada Pembelajaran PAI di SMK IT Darurahman 01 Boarding School Batam. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 90.
- Qomarudin, F. E. (2023). Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Program Plus di SD Negeri 1 Tegalgiro Nogosari Boyolali. *Review Pendidikan Dasar*, 74.

- Rangkuti, S. R. (2024). Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Muhammadiyah Parung.
- Romdhan, A. (2014). Pemahaman Ibu-Ibu tentang Thaharah: Haid Nifas dan Istihadhah Studi Kasus Ibu-Ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo . *Kodifikasia*, 50-51.
- Rosana, H. M. (2016). *Ibadah penuh Berkah ketika Haid dan Nifas*. Jakarta: Lembar Langit Indonesia.
- Rosini, L. (2023). *Metode Penelitian Akuntansi Kuantitatif dan kualitatif*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Sarrul Bariah, D. S. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Jambi: PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Sayid Habiburrahman, s. (2022). *Materi Pendidikan Agama Islam*. Sulawesi Tengah: CV Feniks Sejahtera.
- Shidiq, S. (2017). *Ushul Fiqh*. Jakarta: Kencana.
- Sindi Juwita Sari, R. Y. (2024). *Jumat Keputrian Meningkatkan Karakter Religius Adab Berpakaian Muslimah*. Pagar Alam: LD Media.
- Soekanto, S. (2024). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tubel Agusven, S. R. (2023). *Dasar Metodologi Penelitian Kualitatif*. Batam: CV Rey Media Grafika.
- Udin Wahyudin, F. F. (2008). *Fiqh* . Bandung : Grafindo Media Pratama.
- Umrati, H. W. (2020). *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian Pendidikan*. Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Untung Lasiyono, W. Y. (2024). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sumedang: CV Mega Press Nusantara.
- Wanto, A. H. (2017). Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City. *Journal Of Public Sector Innovations*, 41.